

ABSTRAK

Ahmad Azwar Avisin Alhaidar. 2014. Peningkatan Hasil Belajar menulis Parafrase dengan menggunakan *discovery strategy* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VI MI Raden Rahmat Karangrejo Surabaya

Latar belakang penelitian ini adalah peserta didik memiliki hasil belajar yang rendah dalam materi menulis pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Motivasi belajar yang rendah dalam menulis memberikan dampak rendahnya hasil belajar peserta didik. Untuk meningkatkan hasil belajar belajar dalam menulis parafrase, diambil tindakan pembelajaran melalui strategi bernama *discovery strategy* yang dilakukan dengan 2 siklus. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1) Bagaimana penerapan *discovery strategy* untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas VI MI Raden Rahmat Karangrejo Surabaya? (2) Bagaimanakah peningkatan hasil belajar peserta didik kelas VI MI Raden Rahmat dalam materi menulis parafrase melalui penerapan *discovery strategy* pada peserta didik kelas VI MI Raden Rahmat Karangrejo Surabaya?

Untuk memperoleh hasil penelitian dilakukan dengan metode kualitatif, Analisis data kualitatif memudahkan peneliti untuk melakukan kroscek data. Selain itu, peneliti juga merupakan subyek atau instrument utama dalam mengumpulkan data. Model penelitian tindakan kelas yang digunakan adalah model Kurt Lewin yang dalam satu siklus terdiri dari empat komponen, meliputi: Perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode wawancara, observasi, tes hasil belajar, dan dokumentasi. Instrument data yang digunakan adalah panduan wawancara, kisi – kisi observasi, dan butir soal. Subyek penelitian ini adalah peserta didik kelas VI MI Raden Rahmat Karangrejo Surabaya dengan jumlah 20 anak terdiri dari 12 siswa dan 8 siswi. Strategi yang digunakan adalah *discovery strategy*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Penerapan pembelajaran materi menulis parafrase melalui *discovery strategy* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam menulis parafrase telah diterapkan secara baik. Skor pengamatan terhadap aktivitas guru pada siklus II adalah sebesar 90,2% dari yang semula 82% pada siklus I, Sedangkan aktivitas peserta didik meningkat dari prosentase perolehan pada siklus I sebesar 70% (cukup baik) menjadi 90,2% (sangat baik).

Hasil penelitian terhadap hasil belajar peserta didik meningkat pada tiap siklusnya, yaitu siklus I nilai rata – rata peserta didik yaitu pada siklus I mencapai 55% (tidak baik) dan meningkat pada siklus II dengan prosentase 90% (sangat baik). Jadi pada siklus II dapat dikatakan bahwa hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan yang pesat, dan indikator kinerja terpenuhi dengan baik dan sesuai dengan KKM.

Kata Kunci: Peningkatan hasil belajar, Menulis parafrase, *discovery strategy*.